



KR-Djoko Santoso HP

Pelaksanaan karnaval kambing untuk memeriahkan Agustusan di Wonogiri.

Karnaval Kambing di Wonogiri

WONOGIRI (KR) - Warga Dusun Ketoro Desa Guwotirto Kecamatan Giriworyo, Kabupaten Wonogiri, Sabtu (6/8) sore, menggelar acara unik yakni karnaval kambing untuk memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI. Ketua panitia H Sucipto yang juga Ketua Kelompok Tani Ternak (Klontanak) Domba Mulyo Desa Guwotirto menyebutkan, dalam acara yang diikuti 25 anggota kelompok ini juga ada kontes kambing serta kampanye pencegahan PMK.

“Dari 125 anggota Klontanak, ada 87 ekor kambing yang ikut kontes. Ini merupakan event perdana. Sebetulnya, banyak peternak dari luar desa yang akan ikut. Namun untuk mengantisipasi penyebaran PMK, kami membatasi peserta hanya warga Ketoro Guwotirto. Beberapa pedagang dan peternak dari luar desa juga datang untuk menyaksikan karnaval sekaligus melakukan transaksi pembelian kambing yang dikonteskan,” jelas pria yang biasa disapa Pak Cip itu.

Kambing-kambing yang diikuti karnaval didandani dengan berbagai penampilan unik dan menarik, bahkan ada yang dikalungi nama. Dalam kontes, ada empat kategori yang dilombakan. Yakni kambing pejantan dewasa dan *bakalan*, serta kambing betina dewasa dan *bakalan*. Setiap kategori diambil juara 1 & 2. Penilaian didasarkan pada postur kambing, seperti leher, kaki, kepala serta hiasan atau kostum yang dikenakan.

“Setiap malam Sabtu Wage, anggota kelompok ternak ini rutin berkumpul dan arisan untuk membahas perkembangan ternak agar menjadi peternak sukses dan profesional. Juga ternak yang lebih berkualitas. Selama ini kami juga melibatkan mantri kesehatan hewan kecamatan,” jelas Sucipto. **(Dsh)-d**

KUNJUNGI LAHAN PENANAMAN KELAPA GENJAH Mentan Beberkan Potensi Baru Agrobisnis

KARANGANYAR (KR) - Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meninjau persiapan lokasi pengembangan kelapa genjah di Desa Rejosari Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Sabtu (7/8). Pemerintah pusat akan membantu budidayanya dengan hibah 59.000 batang pohon kelapa genjah ke Karanganyar, dari program nasional 1 juta pohon kelapa genjah.

Dikatakan, pengembangan kelapa genjah adalah program pemerintah guna memperkuat sektor pertanian dalam menghadapi krisis pangan global sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengembangkan ekonomi wilayah. Adapun pengembangan kelapa genjah diintegrasikan dengan komoditas pertanian lainnya seperti cabai, kedelai

jagung dan ternak.

“Kami datang bukan untuk menanam, tapi atas perintah Bapak Presiden Jokowi untuk meninjau persiapan lokasi pengembangan kelapa genjah, baik pekarangan maupun hamparan, serta kesiapan logistik benih. Kita siapkan semuanya untuk nantinya diagendakan Pak Presiden yang tanam perdana,” kata Mentan. Ia menyebut persiapan lokasi hamparan kebun kelapa genjah sudah matang. Sedangkan yang perlu dimantapkan lagi antara lain penyediaan lahan pekarangan rumah tepi jalan.

Lebih lanjut Mentan mengatakan, peran ibu-ibu dalam program kelapa genjah diutamakan. “Saya minta alokasi pengembangan kelapa genjahnya untuk Karanganyar ini 1.000 hektare dan ditanam

oleh 10 ribu kepala keluarga,” ungkapnya.

Pihaknya optimistis, pengembangan kelapa genjah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, ia minta masyarakat benar-benar serius membudidayakan kelapa yang dibarengi budidaya cabai, jagung dan kedelai. Disebutkan, harga kelapa genjah Pandan-

wangi di Amerika Serikat mencapai Rp 80 ribu hingga Rp 120 ribu perbuah, dikemas dengan bagus.

Dirjen Perkebunan, Andi Nur Alam Syah menambahkan, pengembangan kelapa genjah di Karanganyar dilakukan dua cara, yakni pekarangan sebanyak 67 persen dan kawasan/hamparan 33 persen. Targetnya, masyarakat dapat menghasilkan

produk kelapa yang memiliki nilai tambah dan harga jual tinggi. “Di Karanganyar, yang kita tanam kelapa genjah Pandanwangi. Produk kelapa nantinya dibuat gula semut dan kelapa segar. Estimasi produksi gula semut 222 ton pertahun, nilainya Rp 5,56 miliar pertahun. Sedangkan kelapa segar 144 ribu butir pertahun, nilainya Rp 2,86 miliar pertahun.

Pemerintah desa setempat juga telah menyiapkan lahan seluas 10 hektar di Dusun Sosogan untuk budidaya kelapa genjah Pandanwangi dan semua bibit kelapa bantuan dari pemerintah pusat. Kepala Desa Rejosari, Agus Supadiyono mengatakan, pemanfaatan kebun kelapa genjah akan diintegrasikan dengan pengelolaan wisata Bukit Sosogan, dengan konsep wisata kebun. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim

Menteri Pertanian menyapa anggota Kelompok Wanita Tani Desa Rejosari.

UPAYA PENYELAMATAN WADUK PLTA MRICA

Konsep Penyelamatan DAS Serayu

BANJARNEGARA (KR) - Jurnalis Andy F Noya dan Imam Prasodjo (dosen Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia) membeberkan konsep Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu. Mereka membahas masalah tersebut di depan para pecinta lingkungan, pemuda dan tokoh masyarakat, baru-baru ini di pendapa rumah dinas bupati Banjarnegara.

Kegiatan tersebut dilakukan di tengah keprihatinan berbagai pihak terhadap kondisi Waduk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mrica Banjarnegara yang terancam tidak berfungsi akibat pendangkalan. Mengutip data PT Indonesia Power Mrica PGU, Imam Prasodjo mengatakan, sedimen yang masuk ke Waduk PLTA

Mrica rata-rata 4 juta meterkubik pertahun. Penyebabnya adalah kerusakan lingkungan di hulu DAS Serayu.

Jika tidak dilakukan penanganan, lanjut Imam, dalam waktu dekat waduk tidak berfungsi sebagai penghasil listrik karena dipenuhi lumpur, namun juga bisa jebol hingga berpotensi menimbulkan bencana di daerah hilir seperti banjir besar, gagal panen ikan, krisis air bersih dan rusaknya sistem irigasi.

“Saya tidak menakut-nakuti. Tapi mari kita bersiap melakukan upaya-upaya pencegahan. Lebih baik kerjakan yang terbaik untuk mencegah hal yang terburuk,” tandas Imam Prasodjo yang juga sosiolog, budayawan, motivator lingkungan dan penasihat senior

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Ia juga mengajak semua pihak melakukan berbagai upaya dengan menanam berbagai jenis tanaman penghijauan di sekitar bantaran sungai. Tanaman dimaksud jenis pohon yang bernilai ekonomi, khususnya untuk pakan ternak. “Selanjutnya, kita bangun sentra ternak unggul di DAS dan bantaran sungai, sekaligus berupaya menahan erosi. Ini bisa dilakukan masyarakat bantaran Sungai Serayu dari Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas sampai Cilacap,” ungkapnya.

Andy F Noya menyatakan siap mengawal program tersebut melalui jejaring CSR untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk kegiatan pertanian, pe-

ternakan dan konservasi. Bahkan ia bersama Imam Prasodjo akan mencari *link* agar Banjarnegara mendapatkan bantuan alat pengolah pakan ternak sebagai pilot proyek pembentukan bank pakan.

General Manajer PT Indonesia Power Mrica PGU, PS Kuncoro kepada wartawan beberapa waktu lalu lalu mengatakan, tingkat sedimentasi di Waduk PLTA

Mrica meningkat pesat. Pada 2021 volume sedimen yang terbawa arus Sungai Serayu ke waduk tersebut mencapai 6,5 juta meterkubik. “Sepuluh tahun terakhir rata-rata volume sedimen sekitar 4 juta meterkubik pertahun. Padahal, waduk itu didesain hanya menampung sedimen 2,5 juta meterkubik pertahun,” jelasnya. **(Mad)-d**

HUKUM

Pelaku Pencurian Mobil Tertangkap

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan satu dari dua pelaku pencurian mobil di depan masjid yang berada di area SPBU dekat Bandara YIA. Pelaku inisial HS (26) warga Kebumen Jawa Tengah ditangkap petugas saat berada di rumah istrinya di Kebumen, Sabtu (6/8).

Sedangkan satu pelaku lainnya inisial Feb (30) warga Grobogan Jawa Tengah dinyatakan DPO. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry mengatakan kasus pencurian mobil ini terjadi pada Rabu (27/4) lalu.

Saat itu korban Hery Ismanto (45) warga Imogiri Bantul usai mengantar penumpang ke Bandara YIA menggunakan mobil Daihatsu Xenia Nopol AB 1726 LI. Sekitar pukul 04.45 korban istirahat dan salat di

masjid area SPBU airport di sisi timur Bandara YIA.

Korban melepas celana jeans dan menggunakan sarung yang ada di masjid. Usai salat korban tidur dengan celana yang di dalamnya ada kunci mobil diletakkan di dekatnya. Saat korban terbangun sekitar pukul 09.00 kunci mobil sudah tidak ada. Ketika korban mengecek mobil ternyata juga tidak ada.

“Kejadian ini dilaporkan korban ke Polsek Temon. Petugas kemudian melakukan penyelidikan hingga akhirnya mendapat informasi pelaku HS sedang di rumah istrinya dan langsung dilakukan penangkapan. Petugas saat ini masih memburu satu pelaku lainnya. Atas perbuatannya, pelaku akan dikenakan Pasal 363 KUHP tentang pencurian,” jelasnya. **(Dan)-d**

USAI HADIRI HAUL DI CIREBON

Mobil Disambar Kereta Api, 4 Orang Tewas

BREBES (KR) - Sedikitnya empat orang meninggal dunia dengan luka parah, setelah mobil Nopol G 1197 MG tersambar Kereta Api (KA) di Petak Jalan Waruduwur-Babakan Kilometer 202+820 masuk wilayah Desa Kalimeang, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Cirebon. Para korban sudah dimakamkan di tempat pemakaman desa setempat.

Sementara bodi mobil ringsek. Kecelakaan itu terjadi Sabtu (6/8) malam, dari informasi yang diterima, tiga orang di antaranya merupakan satu keluarga dari Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Menurut informasi Sekertaris Camat (Sekcam) Losari Kabupaten Brebes, Takwid, kejadian itu terjadi pada pukul 20.50. Saat itu, korban usai menghadiri haul Pondok Pesantren Buntet Cirebon. “Kebetulan ada

salah satu anak dari korban sedang mondok di pesantren. Korban mengha-diri haul di sana,” ujar Tajwid, Senin (8/8) kemarin. Tajwid menjelaskan, keempat korban yakni AZ (42), Sa (40), (22) dan SNM (40). Khusus korban AZ, Sa dan NRZ masih satu keluarga yakni (ayah, ibu dan anak).

Sebelum kejadian, kendaraan yang ditumpangi korban melaju dari arah Jalan Raya Karangmalang menuju Jalan Raya Getrak-

moyan. Di saat melintasi rel kereta tanpa palang pintu, kendaraan yang ditumpangi korban tertabrak oleh kereta api dengan nomor nipp 55493 yang melaju dari arah Jakarta menuju Argo Tegal KM 202+820 yang mengakibatkan mobil terlempar sekitar 100 meter.

Warga yang melihat kejadian itu berhamburan ke lokasi, sementara sejumlah polisi datang ke TKP, selanjutnya setelah olah TKP petugas membawa para

korban ke rumah sakit terdekat untuk menjalani vi-sum.

“Jenazah tiba di rumah duka tadi pagi dan langsung dimakamkan di tempat pemakaman desa setempat, yang mengantarkan jenazah para korban cukup banyak,” ujar Sanusi (54) warga setempat.

Sementara Kapolres Brebes, AKBP Faizal Febrianto SIK MSI, membenarkan kecelakaan yang menewaskan sejumlah orang itu. Pihaknya mengakui masih menyelidiki penyebab utama kecelakaan tersebut. “Kami mengimbau kepada masyarakat agar hati-hati saat akan menyeberang rel KA, jangan lengah, yang bisa menyebabkan kecelakaan,” ujar Faisal. **(Ryd)-d**

POLISI SITA 14.540 BUTIR OBAT DAFTAR G

Pasutri Terlibat Peredaran Narkoba

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung mengungkap kasus penjualan pil daftar G yang dilakukan pasangan suami istri dan seorang perantara. Petugas mengamankan barang bukti antara lain sebanyak 14.540 butir pil terlarang jenis Yarindu dan uang tunai hasil penjualan.

Wakapolres Temanggung, Kopol Ghifar, Senin (8/8), mengakui pihaknya sudah menetapkan tiga tersangka pengedar obat daftar G yakni AH alias Besek (23), ARR alias Krebo (26) dan istrinya Nur (24). Ketiganya warga Kecamatan Grabak Kabupaten Magelang.

Kopol Ghifar mengatakan dari tersangka Besek diamankan barang

bukti antara lain 200 butir pil, HP dan satu unit sepeda motor. Sedangkan dari tersangka Nur antara lain diamankan uang tunai Rp 420 ribu, 14.560 butir pil dan HP.

“Tersangka menjual pil daftar G, seharga Rp 30 ribu/kemasan berisi 10 butir dan Rp 210 ribu untuk kemasan berisi 100 butir pil,” ungkap Kopol Ghifar.

Kasat Resnarkoba, AKP Bambang Sulistyono, mengatakan petugas kali pertama menangkap Besek di depan sebuah toko di Jalan Raya Pringsurat. Hasil penggeledahan ditemukan 200 pil terlarang. Hasil penggeledahan diperoleh keterangan pil tersebut dibeli dari Krebo. Pem-



KR-Zaini Arrosyid

Ketiga tersangka diamankan petugas.

belian di rumah Krebo yang dilayani oleh istri Krebo, yakni tersangka

Nur.

“Kami langsung meluncur ke rumah Krebo dan

melakukan penggeledahan. Yang ada Nur. Sedangkan Krebo diduga

larang untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga yang dibinanya dalam 3 bulan terakhir. Hasil penjualan juga untuk membayar utang. “Tiap botol saya untung Rp 2 juta. Barang saya dapat dengan membeli secara online,” kata Krebo.

Nur mengaku tidak mengetahui bisnis dari suaminya dan mengetahui saat ada polisi datang bersama Besek. “Kalau tahu bisnis yang dijalani suami tentu saya akan melarangnya, karena berisiko,” kilahnya.

Sedangkan Besek mengatakan menjual pil dengan sasaran antara lain anak dan kaum muda. “Siapa saja yang membeli saya layani,” jelasnya. **(Osy)-d**